

## SISTEM INFORMASI SENSUS PENGAMAL WAHIDIYAH PENGEMBANGAN LANJUTAN

**Fairuz Kevin Dagna Hibatullah**

Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wahidiyah  
E-mail : [fkdh717@gmail.com](mailto:fkdh717@gmail.com)

**Khamid, M.T.**

Dosen Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wahidiyah  
E-mail : [perumsat@gmail.com](mailto:perumsat@gmail.com)

### Abstrak

Pengamal Wahidiyah yang bina oleh Departemen Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah (DPPW) dan di bawah Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri sudah tersebar di seluruh daerah Indonesia. Dengan adanya data Pengamal Wahidiyah yang terstruktur dan jelas dapat membantu Yayasan Perjuangan Wahidiyah membuat keputusan dan pembinaan kepada Pengamal Wahidiyah. Penggunaan Sistem Informasi dengan database dapat menjadi solusi untuk mempermudah pendataan (pengumpulan data) Pengamal Wahidiyah oleh pengurus-pengurus yang ada di daerah. Sistem Informasi Sensus Pengamal Wahidiyah Pengembangan Lanjutan merupakan Sistem Pendataan Pengamal Wahidiyah yang dikembangkan lebih lanjut dengan berfokus kepada pengolahan data seperti pengelompokan berdasarkan, umur, pendidikan, jamaah, penghasilan dan lain-lain. Dengan pengembangan sistem ini diharapkan pengolahan data yang lebih lengkap dapat lebih membantu Yayasan Perjuangan Wahidiyah dalam menganalisis data dan membantu Yayasan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik bagi Pengamal Wahidiyah.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Sensus, Pengamal Wahidiyah, Lanjutan*

### Abstract

*Wahidiyah desciples built by the Ministry of Broadcasting and Wahidiyah Construction (DPPW) and under the Wahidiyah Struggle Foundation and Kedunglo Kediri Boarding School have spread throughout Indonesia. With the existence of structured and clear Wahidiyah Desciples data can help the Wahidiyah Struggle Foundation make decisions and construction to Wahidiyah Desciples. The use of Information Systems with databases can be a solution to facilitate data collection of Wahidiyah Desciples by local administrators. Wahidiyah Desciples Census Information System Advanced Development is a Wahidiyah Desciples Data Collection System that is further developed by focusing on data processing such as grouping based on, age, education, congregation, income and others. With the development of this system, it is hoped that more complete data processing can further assist the Wahidiyah Struggle Foundation in analyzing the data and assist the Foundation in making better decisions for Wahidiyah Desciples.*

**Keywords :** *Information Systems, Census, Wahidiyah's Desciples, Advance*

### 1.PENDAHULUAN

Sholawat Wahidiyah dit'arif oleh Mbah K.H. Abdul Madjid Ma'roef Q.S R.A. Sejak itu banyak pengamal yang mengamalkan Sholawat Wahidiyah mulai dari daerah Kediri hingga kota-kota yang ada di Indonesia.

Setelah Mbah K.H. Abdul Madjid Ma'roef Q.S R.A. wafat, pimpinan di lanjutkan oleh Kanjeng Romo K.H Abul Latif Madjid R.A dengan mendirikan Yayasan Perjuangan Wahidiyah. Di dalam Yayasan Perjuangan Wahidiyah Beliau membentuk departemen-departemen yang menangani bidangnya masing-masing seperti bidang penyiran, pendidikan, ekonomi dan lain-lain.

Sekarang Yayasan Perjuangan Wahidiyah sudah memiliki banyak cabang-cabang departemen yang tersebar di seluruh Indonesia seperti Pondok Pesantren, Departemen Pembinaan dan Penyiaran,

Sekolah, Koprasi, dan lain-lain. Dan departemen-departemen tersebut di kerjakan oleh pengamal Wahidiyah sendiri yang ada di setiap daerah.

Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan Pengamal Wahidiyah di setiap daerah, departemen melaksanakan sensus Pengamal di daerahnya masing-masing. Data-data yang telah di kumpulkan akan diserahkan kepada departemen Pembina dan Penyiaran Wahidiyah Pusat. Data pengamal yang valid dianggap penting karena dapat di jadikan acuan dalam melakukan penyiaran dan pembinaan di daerah-daerah.

Dalam praktik yang sudah berjalan, sensus pengamal belum berjalan dengan effisien.Masih banyak kendala-kendala yang ditemui dalam praktiknya seperti format yang berbeda di setiap daerah, masih dikerjakan manual dengan kertas-kertas bertumpuk, ataupun sistem yang semi komputerisasi.

Dalam era Teknologi dan informasi sekarang ini disadari bahwa hampir semua aspek kegiatan disegala bidang ditentukan oleh kualitas teknologi dan informasi.

Kemajuan di dalam bidang komputer yang sangat pesat dan kebutuhan informasi yang semakin dirasakan maka tidak heran mayoritas instansi atau perusahaan memanfaatkan komputer dalam meningkatkan kinerjanya.

Adapun manfaat dari pengolahan data menggunakan sistem informasi yang tersusun dengan baik dan benar antara lain dapat mengolah data dengan cepat dan akurat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sistem didalam sebuah organisasi yang meyatukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Destiningrum & Adrian, 2017)

### B. Internet

Internet adalah hubungan rangkaian jaringan komputer yang dapat diakses seluruh orang didunia, dengan mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standart internet protocol (IP). (Manuhutu & Wattimena, 2019)

(Manuhutu & Wattimena, 2019) menjelaskan bahwa internet merupakan sekumpulan jaringan yang berskala global. Tidak ada satupun orang, kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab menjalankan internet.

### C. Website

Website adalah kumpulan halaman-halaman web yang termuat dalam sebuah domain yang berisi informasi. Sebuah website umumnya dibangun dari banyak halaman web yang berhubungan. (Manuhutu & Wattimena, 2019).

(Manuhutu & Wattimena, 2019) menjelaskan bahwa web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protokol) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

Web browser merupakan perangkat lunak yang fungsinya menerima dan menyajikan informasi di internet. Sumber informasi bisa dilihat menggunakan web browser, baik yang berupa halaman web, gambar, video, atau jenis konten lainnya. (Mustika et al., 2018)

### D. UML

Menurut (Handika & Purbasari, 2018) Unified Modeling Language (UML) merupakan sistem arsitektur yang bekerja dalam OOAD (Object-Oriented Analysis/Design) dengan satu bahasa yang konsisten untuk menentukan, visualisasi, mengkontruksi dan mendokumentasikan artifact (sepotong informasi yang digunakan atau dihasilkan dalam suatu proses rekayasa software, dapat berupa model, deksripsi atau software) yang terdapat dalam sistem software

UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software. (Suendri, 2018).

### E. Database

Database atau basis data adalah koleksi data yang bisa mencari secara menyeluruh dan secara sistematis memelihara informasi (Suendri, 2018).

Menurut (Manuhutu & Wattimena, 2019) Database merupakan kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut

Menurut (Suendri, 2018) basis data (database) adalah pengorganisasi sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.

## 3. METODE

### A. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Studi Literatur

Tahap ini dilakukan dengan pengkajian literatur yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pokok pembahasan penelitian dengan bantuan beberapa jurnal penelitian yang menjadi acuan untuk pengembangan sistem yang lebih baik.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai langsung pihak URWIL pusat untuk mendapatkan informasi mengenai pendataan pengamal yang berjalan selama ini dan akan dijadikan acuan untuk pengembangan sistem.

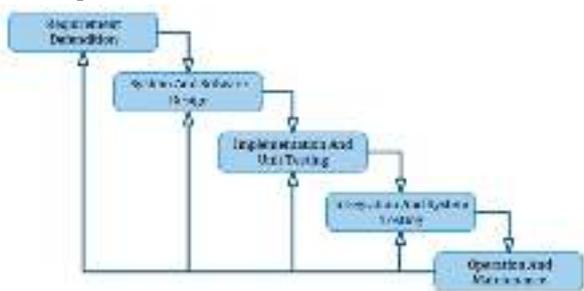
#### 3. Observasi

Metode dengan melihat langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dari peninjauan penulis pendataan pengamal samapai saat ini masih menggunakan metode melaporkan jumlah total dari daerah masing-masing

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian ini menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC). Model waterfall adalah metode yang digunakan ketika sedang membangun Sistem Informasi Pengamal Wahidiyah. Pengerjaan dilakukan dari setiap fase, yaitu dari atas ke bawah sehingga dalam metode waterfall harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya.

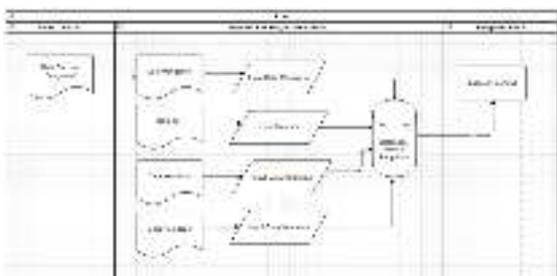
Jadi fokus dalam melakukan setiap tahap dapat dilakukan secara maksimal karena adanya pengerjaan yang bersifat paralel. Jika dalam perjalanan pengembangan sistem terjadi kesalahan, kerusakan, ataupun error akan kembali dilakukan dari tahap yang menyebabkan kesalahan itu terjadi sampai kesalahan itu selesai



Gambar 1. Alur Tahapan Metode SDLC model Waterfall

C. Perancangan Sistem

1. Analisis Sistem



Gambar 2. Flowmap Sistem Informasi Sensus Pengamal Wahidiyah

2. Desain Sistem



Gambar 3. Use Case Perencanaan Sistem Informasi Sensus Pengamal Wahidiyah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembuatan Sistem

Aplikasi Web Sensus Penamal Pengembangan Lanjutan ini dibangun menggunakan PHP (Laravel), dan MariaDB (database). Sedangkan untuk server nya penulis biasa menggunakan server dari laravel dengan menjalankan perintah CLI "php artisan serve" di folder proyek aplikasi, maka dengan perintah itu akan menjalankan server di Localhost Port 8000, dan kita bisa membuka aplikasi kita di alamat <http://localhost:8000> atau <http://127.0.0.1:8000>



Gambar 4. tampilan menjalankan php artisan serve melalui CLI

B. Implementasi Database

Tabel-tabel yang terdapat dalam Sistem Pengamal Wahidiyah yaitu Table pengamal, kk, kk\_detail, job, education, salaries, provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan, users, roles, age ranges.



**Gambar 5.** Implementasi Desain Database

C. Impelementasi Sistem

Berikut adalah halaman aplikasi pendataan pengamal Wahidiyah beserta penjelasannya :



**Gambar 6.** Screenshot halaman login

Halaman ini adalah halaman awal sebelum masuk ke dalam sistem, pengguna harus meminta dibuatkan akun kepada pengurus pusat agar bisa digunakan masuk ke dalam sistem.



**Gambar 7.** Screenshot halaman user admin

Halaman admin adalah halaman untuk melihat data user admin yang sudah terdaftar, Super Admin bisa membuat menghapus dan mengedit user admin.



**Gambar 8.** Screenshot halaman form menu admin

Ini adalah tampilan form untuk menambah / edit data admin.



**Gambar 9.** Screenshot menu pengamal

Ini adalah tampilan Menu Pengamal Wahidiyah yang berisi data pengamal wahidiyah yang sudah di input seperti foto KTP, NIK, domisili, tanggal lahir, pekerjaan dan lain-lain



**Gambar 10.** Screenshot action menu pengamal

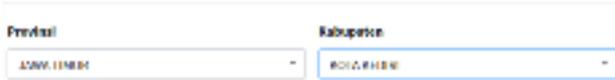
Ini adalah tombol untuk action dari Menu Pengamal Wahidiyah

Tombol Hijau tambah adalah untuk menambah pengamal, tombol kuning pensil adalah tombol untuk edit, tombol tong sampah merah adalah tombol untuk hapus, dan tombol tengkorak merah adalah tombol untuk set Pengamal sudah meninggal dan tanggal meninggalnya.



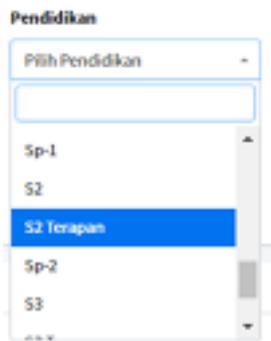
**Gambar 11.** Screenshot tampilan filter menu pengamal

Tampilan filter data pengamal untuk memfilter data yang di tampilkan, disana kita bisa memfilter berdasarkan, lokasi, umur, pendidikan dan lain-lain



**Gambar 12.** Screenshot filter Lokasi menu pengamal

Ini adalah contoh filter berdasarkan lokasi, maka hasil yang keluar adalah kita bisa melihat data-data pengamal Jawa Timur yang bertepatan di Kota Kediri.



**Gambar 13.** Screenshot filter Pendidikan menu pengamal

Ini adalah contoh filter berdasarkan pendidikan, maka hasil yang keluar adalah data pengamal dengan pendidikan tertentu yang kita pilih. Kita bisa menggunakan filter ini misal kita mencari data pengamal Wahidiyah yang sudah menempuh pendidikan S2 atau S3 sebagai acuan untuk mencari tenaga pengajar di Instansi Pendidikan Yayasan Perjuangan Wahidiyah.



**Gambar 14.** Screenshot filter umur menu pengamal

Ini adalah contoh filter berdasarkan umur, maka hasil yang keluar adalah data pengamal dengan rentang umur tertentu sesuai filter yang kita berikan. Disini kita dapat menggunakan rentang umur untuk mencari umur produktif dari 17 sampai 20 untuk Penunjang Keputusan Sosialisasi Pengamal Wahidiyah yang akan masuk ke Perguruan Tinggi UNIWA.



**Gambar 15.** Screenshot form menu pengamal

Tampilan form tambah / edit Pengamal, di sana kita akan menginputkan nama lengkap sesuai dengan KTP, foto KTP, NIK, domisili, dan data-data lainnya



**Gambar 16.** Screenshot tampilan form set meninggal menu Pengamal

Form tampilan saat klik tombol tengkorak merah untuk set tanggal meninggal Pengamal. Kita memasukkan kapan tanggal pengamal itu meninggal.



**Gambar 17.** Screenshot menu KK

Ini adalah menu untuk KK, diamana terkumpul data KK yang sudah di inputkan dan menampilkan nama kepala keluarga dan no.KK nya, disana ada tombol hijau untuk tambah, kuning pencil untuk edit, biru mata untuk detail kk dan tong sampah merah untuk hapus. Lalu di atas juta ada filter untuk menseleksi berdasarkan lokasi.



**Gambar 18.** Screenshot tampilan form KK

Tampilan menu tambah kk, kita akan menuliskan NIK dan Nama pengamal yang sudah ditambahkan di Menu Pengamal, lalu menambahkan foto KK.

Sedangkan untuk edit kk kita hanya mengganti foto dan no.KK nya



**Gambar 19.** Screenshot tampilan menu KK Detail

Saat kita klik tombol mata biru di menu KK kita akan di alihkan ke kk detail sesuai gambar di atas, disana adalah tampilan list anggota dari no KK tersebut, disitu ada , tombol tambah hijau untuk tambah anggota keluarga, kuning pencil untuk edit anggota keluarga, dan merah tong sampah untuk hapus anggota keluarga

Jika diperhatikan Baris Ayah tidak ada tombol action karena kita tidak bisa menghapus atau meng edit status Ayah.



**Gambar 20.** Screenshot tampilan form tambah anggota keluarga

Tampilan untuk tambah anggota keluarga kita akan memasukkan nama atau nik dan memilih status dalam keluarga tersebut



**Gambar 21.** Screenshot tampilan form edit keluarga

Tampilan untuk edit anggota keluarga, kita akan mengedit status di dalam keluarga tersebut.



**Gambar 22.** Screenshot tampilan menu jumlah pengamal

Ini adalah menu untuk mengetahui jumlah total pengamal dari masing masing daerah. Berbeda dari menu pengamal yang menampilkan data masing-masing individu pengamal. Menu ini menampilkan total jumlah pengamal di setiap kota.

No	Region	Count
1	ACEH	277
2	SUMATERA UTARA	293
3	SUMATERA BARAT	261
4	RIAU	208
5	JAWA	262
6	SUMATERA SELATAN	276
7	BENGKALU	240
8	LAMPUNG	315
9	KALIMANTAN BARAT SELATAN	264
10	KALIMANTAN TENGAH	204

**Gambar 23.** Screenshot list menu jumlah pengamal

Ini adalah tampilan list jumlah pengamal dari masing-masing kota



**Gambar 24.** Screenshot filter lokasi dan umur menu jumlah pengamal

Ini adalah contoh filter berdasarkan kota tertentu, dan juga umur tertentu untuk mengetahui jumlah pengamal. Dengan filter itu kita bisa mengetahui berapa jumlah pengamal dari masing-masing kota di Jawa Timur dari umur 17 – 20.

No	Kota	Jumlah
1	KOTA SURABAYA	1
2	KOTA SURABAYA	1
3	KOTA SURABAYA	1
4	KOTA SURABAYA	1
5	KOTA SURABAYA	1
6	KOTA SURABAYA	1
7	KOTA SURABAYA	1
8	KOTA SURABAYA	1
9	KOTA SURABAYA	1
10	KOTA SURABAYA	1
11	KOTA SURABAYA	1
12	KOTA SURABAYA	1
13	KOTA SURABAYA	1
14	KOTA SURABAYA	1
15	KOTA SURABAYA	1
16	KOTA SURABAYA	1
17	KOTA SURABAYA	1
18	KOTA SURABAYA	1
19	KOTA SURABAYA	1
20	KOTA SURABAYA	1
21	KOTA SURABAYA	1
22	KOTA SURABAYA	1
23	KOTA SURABAYA	1
24	KOTA SURABAYA	1
25	KOTA SURABAYA	1
26	KOTA SURABAYA	1
27	KOTA SURABAYA	1
28	KOTA SURABAYA	1
29	KOTA SURABAYA	1
30	KOTA SURABAYA	1
31	KOTA SURABAYA	1
32	KOTA SURABAYA	1
33	KOTA SURABAYA	1
34	KOTA SURABAYA	1
35	KOTA SURABAYA	1
36	KOTA SURABAYA	1
37	KOTA SURABAYA	1
38	KOTA SURABAYA	1
39	KOTA SURABAYA	1
40	KOTA SURABAYA	1
41	KOTA SURABAYA	1
42	KOTA SURABAYA	1
43	KOTA SURABAYA	1
44	KOTA SURABAYA	1
45	KOTA SURABAYA	1
46	KOTA SURABAYA	1
47	KOTA SURABAYA	1
48	KOTA SURABAYA	1
49	KOTA SURABAYA	1
50	KOTA SURABAYA	1

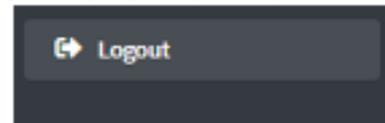
**Gambar 25.** Screenshot list jumlah pengamal Kota Jawa Timur diurutkan berdasarkan jumlah terbanyak .

Kita bisa menggunakan data ini untuk melakukan prioritas Sosialisasi Calon Mahasiswa Baru ke daerah yang tepat berdasarkan jumlah daerah dengan data pengamal terbanyak dengan rentang umur yang sudah dimasukkan.

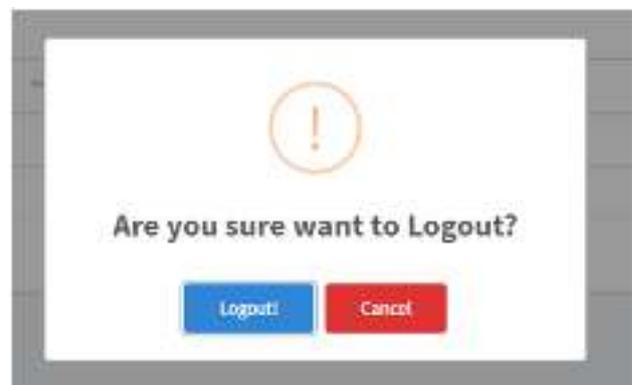


**Gambar 26.** Screenshot tampilan menu Age Range

Menu age range adalah menu untuk mengatur rentang umur pengelompokkan jamaah wahidiyah.



**Gambar 27.** Screenshot tombol logout



**Gambar 28.** Screenshot alert konfirmasi logout

Tombol logout adalah tombol yang digunakan untuk keluar dari sistem aplikasi.

## 5. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dengan adanya sistem Sensus Pengamal Wahidiyah kita dapat dengan mudah mengumpulkan data Pengamal dari seluruh daerah dengan format yang selaras dan efisien. Penulis sudah membuat berkas formulir untuk di sebarakan ke pengamal Wahidiyah guna mempermudah pengumpulan data. Setelah formulir tersebar, pengamal akan mengisi data diri yang sebenarnya, lalu Pengurus Desa akan mengumpulkan semua formulir yang di isi oleh Pengamal.

Jika sudah terkumpul Pengurus Desa akan menginputkan data pengamal dari formulir tersebut ke dalam sistem. Setelah itu pengurus Desa akan melaporkan ke pengurus di atasnya yaitu Kecamatan. Pengurus Kecamatan akan mengecek dengan perbandingan data jumlah pengamal yang sudah ada sebelumnya apakah sudah sesuai atau belum. Jika belum Pengurus Kecamatan harus mengkordinir masing-masing desanya untuk

melengkapi data yang masih kurang. Begitupun seterusnya hingga data yang di Pusat menjadi lengkap.

Pengurus nantinya akan dibekali pengetahuan bagaimana cara mengoperasikan sistem ini. Mulai dari Pengurus Provinsi yang akan di bina oleh Pengurus Pusat kemudian Pengurus Provinsi akan memberikan pembinaan kepada pengurus di bawahnya Kabupaten / Kota. Terus ke bawah hingga Pengurus Desa bisa dapat menggunakan sistem ini.

Dengan data yang sudah terkumpul Yayasan Perjuangan Wahidiyah bisa menggunakan data tersebut untuk pengambilan keputusan dalam Perjuangan Wahidiyah di berbagai macam bidang. Contoh pengelompokan umur produktif sebagai Mahasiswa baru yaitu 17 – 20, kita bisa melihat berapa jumlah pengamal dengan rentang umur tersebut di daerah-daerah yang sudah kita tentukan. Lalu kita bisa mengelompokan data dengan parameter Pendidikan terakhir. Kita bisa melihat pengamal dengan pendidikan S2 atau S3 untuk di tarik sebagai tenaga Pengajar di UNIWA.

#### B. Saran

Pengumpulan data diharapkan bisa berjalan secara efisien dan bisa sesuai dengan arahan yang penulis berikan atau bahkan lebih baik. Bagi Khodimul Wahidiyah yang mendapat akses Akun sistem supaya bisa menggunakan sistem ini dengan baik dan benar.

Diharapkan aplikasi ini dapat dikembangkan untuk keterkaitan dengan departemen Wahidiyah yang lain, misalnya Koprasi, Dana Box, Lis, Pendidikan, dan lain-lain.

Diharapkan aplikasi ini dapat dikembangkan untuk analisis data yang lebih bagus, dan untuk selanjutnya agar dionlinekan melalui server milik Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo, sehingga dapat diakses secara online oleh admin-admin di daerah.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.33365/jti.v11i2.24>
- Handika, I. G., & Purbasari, A. (2018). Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan Aplikasi E-Travel Berbasis Website. *Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*, 1329–1334.

Manuhutu, M., & Wattimena, J. (2019). Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.21456/vol9iss2pp149-156>

Mustika, W. P., Mardian, M., & Rinawati, R. (2018). Analytical Hierarchy Process Untuk Menganalisa Faktor Pemilihan Web Browser Pada Desktop. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v2i1.57>

Suendri. (2018). Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 3(1), 1–9.